

() (.
(- (

<"xml encoding="UTF-8?>

() (.
(- (



Khutbah Imam Sajjad as di hadapan Yazid bin Muawiyah

وَقَالَ الامام علي زين العابدين (ع): أَيُّهَا النَّاسُ أَحَذِّرُكُمْ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

") .(

"

Imam Ali Zainal Abidin as berpidato " Wahai manusia aku ingatkan kalian akan dunia beserta
isinya

فَإِنَّهَا دَارَ الرِّزَالِ وَالْإِنْتِقَالِ

) (

Sesungguhnya dunia adalah negeri yang akan hilang dan akan berpindah

تَنْتَقِلُ بِأَهْلِهَا مِنْ حَالٍ إِلَى حَالٍ

Penghuninya akan pindah dari satu negeri menuju negeri yang lain

قَدْ أَفْنَتِ الْغُرُورَ الْخَالِيَةَ وَالْأُمَمَ الْمَاضِيَةَ

Sungguh dunia telah memusnahkan abad-abad yang lampau serta umat-umat terdahulu

الَّذِينَ كَانُوا أَطْوَلَ مِنْكُمْ أَعْمَارًا وَأَكْثَرَ آثَارًا

mereka memiliki umur yang lebih panjang dari kalian dan lebih banyak (harta) peninggalannya

أَفْنَتْهُمْ أَيُّدِي الزَّمَانِ وَاحْتَوَتْ عَلَيْهِمُ الْأَقَاعِي وَالْدِّيْدَانُ

zaman telah membuat mereka punah lalu memenuhi mereka dengan ular dan ulat

أَفْنَتْهُمْ الدُّنْيَا فَكَأَنَّهُمْ مَا كَانُوا لَهَا أَهْلًا وَلَا سُكَّانًا

dunia telah membuat mereka punah seolah-olah mereka tidak pernah menjadi keluarga
maupun penghuninya

قَدْ أَكَلَ التُّرَابُ لُحُومَهُمْ وَأَزَالَ مَحَاسِنَهُمْ

tanah telah memakan mereka dan menghilangkan keindahannya

وَبَدَّدَ أَوْصَالَهُمْ وَشَمَائِلَهُمْ وَعَبَّرَ أَلْوَانَهُمْ

وَطَحَنَتْهُمْ أَيْدِي الزَّمَانِ

menceraikan sendi-sendi dan watak mereka, dan merubah
warna mereka, zaman telah melumat habis mereka

أَفَتَطْمَعُونَ بَعْدَهُمْ بِالْبَقَاءِ ؟ هَيْهَاتَ.. هَيْهَاتَ

?

apakah kalian akan tenang dengan kekekalan kalian setelah apa yang terjadi pada mereka
...sungguh teramat jauh

لَا بَدَّ لَكُمْ مِنَ اللُّحُوقِ بِهِمْ

kelak kalian pasti akan menyusul mereka

فَتَذَارِكُوا مَا بَقِيَ مِنْ أَعْمَارِكُمْ بِصَالِحِ الْأَعْمَالِ

perbaikilah sisa umur kalian dengan amal perbuatan yang baik

وَكَأَنِّي بِكُمْ وَقَدْ نُفِلْتُمْ مِنْ قُصُورِكُمْ إِلَى قُبُورِكُمْ

seolah-olah aku melihat kalian telah dipindahkan dari istana-istana kalian menuju kubur-kubur
kalian

فَارِقِينَ غَيْرَ مَسْرُورِينَ

dalam keadaan takut dan tidak menyenangkan

وَكَمْ وَاللَّهِ مِنْ قَرِيحٍ قَدْ اسْتَكْمَلَتْ عَلَيْهِ الْخَسَارَاتِ

Demi Allah berapa banyak dari luka yang semakin bertambah parah

حَيْثُ لَا يُقَالُ نَادِمٌ وَلَا يُغَاثُ ظَالِمٌ

dimana penyesalan tidak berguna dan yang zalim tidak mendapat pertolongan

قَدْ وَجَدُوا مَا أَسْلَفُوا وَأُخْضِرُوا مَا تَزَوَّدُوا

mereka telah mendapatkan apa yang mereka perbuat dan telah dihadirkan bekal-bekal mereka
((selama didunia

وَوَجَدُوا مَا عَمِلُوا حَاضِرًا وَلَا يَظِلُّمُ رَبُّكَ أَحَدًا

dan mereka telah mendapatkan apa-apa yang mereka kerjakan hadir dihadapannya dan
Tuhanmu sekali-kali tidak berbuat zalim kepada siapa pun

وَهُمْ فِي مَنَازِلِ الْبَلَوَى هُمُودٌ

dan mereka kesepian di tempat yang penuh dengan kesulitan

وَفِي عَسَاكِرِ الْمَوْتَى حُمُودٌ

dan merasa sunyi di perkemahan orang-orang mati

يَنْتَظِرُونَ صَيْحَةَ الْقِيَامَةِ وَخُلُوفَ يَوْمِ الطَّامَةِ

()

menunggu datangnya teriakan hari kiamat dan tibanya hari yang penuh musibah

لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسَاءُوا بِمَا عَمِلُوا

()

untuk kemudian Dia membalas siapa yang berbuat buruk

وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى

()

dan memberikan pahala kepada yang berbuat baik

ثُمَّ قَالَ : أَيُّهَا النَّاسُ أُعْطِينَا سِتًّا وَفُضِّلْنَا بِسَبْعٍ،

"

7

6

kemudian beliau(as) melanjutkan "Wahai manusia Allah telah memberikan kami enam karunia dan telah mengutamakan kami dengan tujuh keutamaan

أُعْطِينَا : الْعِلْمَ وَالْحِلْمَ وَالسَّمَاحَةَ وَالْفَصَاحَةَ وَالشَّجَاعَةَ

:

Kami telah diberikan karunia pengetahuan, ketabahan, kemurahan hati, kebesaran hati, Kefasihan, keberanian

وَالْمَحَبَّةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ

dan cinta di hati orang-orang yang beriman

وَفُضِّلْنَا بِأَنَّا مِنَ النَّبِيِّ الْمُخْتَارِ وَمِنَّا الصِّدِّيقُ وَمِنَّا الطَّيِّبُ

()

(())

dan kami diberi keutamaan bahwa dari kamilah Nabi terpilih (Muhammad saw), dan (dari kami as-Shiddiq (Ali) dan dari kami at-Thayyar (Ja'far

وَمِنَّا أَسَدُ اللَّهِ وَأَسَدُ رَسُولِهِ

()

(Dan dari kami singa Allah dan Rasul-Nya (Hamzah

وَمِنَّا سِبْطًا هَذِهِ الْأُمَّةُ وَمِنَّا مَهْدِيُّ هَذِهِ الْأُمَّةُ

()

Dan dari kami dua cucu umat ini (al-Hasan dan al-Husain) dan dari kami kelak al –Mahdi

مَنْ عَرَفَنِي فَقَدْ عَرَفَنِي وَمَنْ لَمْ يَعْرِفْنِي أَنْبَأْتُهُ بِحَسْبِي وَنَسْبِي

siapa saja yang pernah mengenalku-telah mengenalku.Bagi mereka yang belum mengenalku aku akan mengenalkan diri dengan menyebut keluarga dan nasabku

أَيُّهَا النَّاسُ ' أَنَا ابْنُ مَكَّةَ وَمِنَى '

(Wahai manusia, akulah Putra Mekkah dan Mina (Rasulullah saw"

أَنَا ابْنُ زَمْزَمَ وَالصَّفَى '

(akulah Putra Zamzam dan Sofa (Rasulullah saw

أَنَا ابْنُ مَنْ حَمَلَ الزَّكَاةَ بِأَطْرَافِ الرِّدَى

() ()

akulah putra seorang yang setelah mengangkat Hajar al-Aswad dengan ujung jubahnya

((Rasulullah saw

أَنَا ابْنُ خَيْرٍ مَنْ أَتَزَرَ وَارْتَدَى

akulah putra dari orang yang paling baik dalam berbusana dan bersurban

((Rasulullah saw

أَنَا ابْنُ خَيْرٍ مَنِ انْتَعَلَ وَاحْتَفَى

) (

akulah Putra dari orang yang paling baik bersandal dan bertelanjang kaki

((Rasulullah saw

أَنَا ابْنُ خَيْرٍ مَنْ طَافَ وَسَعَى

(() (

(akulah putra dari orang yang paling baik melakukan Thawaf dan Sa'i (Rasulullah saw

أَنَا ابْنُ خَيْرٍ مَنْ حَجَّ وَلَبَّى

((

akulah putra dari orang yang paling baik dalam mengerjakan Haji dan ber-Talbiah (Rasulullah

(saw

أَنَا ابْنُ مَنْ حُمِلَ عَلَيَّ الْبُرَاقُ فِي الْهَوَاءِ

) (

(akulah Putra dari orang yang dinaikkan dengan Buraq di angkasa (Rasulullah saw

أَنَا ابْنُ مَنْ أُسْرِيَ بِهِ مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى

) (

akulah Putra dari yang telah diperjalankan dari Masjid al-Haram ke Masjid al-Aqsa (Rasulullah

(saw

أَنَا ابْنُ مَنْ بَلَغَ بِهِ جِبْرَائِيلُ إِلَى سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى

(

(

akulah putra seorang yang telah di bawa oleh Jibril ke Sidrah al-Muntaha

((Rasulullah saw

أَنَا ابْنُ مَنْ دَنِيَ فَتَدَلِّي فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ

akulah putra seorang yang telah mencapai batas terdekat keberadaan Tuhan-Nya (Rasulullah
(saw

أَنَا ابْنُ مَنْ صَلَّى بِمَلَائِكَتِهِ السَّمَاءِ مَثْنًا مَثْنًا

) (

akulah Putra dari seorang yang para Malaikat dilangit berselawat untuk-Nya
((Rasulullah saw

أَنَا ابْنُ مَنْ أَوْحَىٰ إِلَيْهِ الْجَلِيلُ مَا أَوْحَىٰ

) (

akulah Putra dari seorang yang Allah telah menurunkan wahyu atasnya

أَنَا ابْنُ مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَىٰ، أَنَا ابْنُ عَلِيٍّ الْمُرْتَضَىٰ

akulah Putra Muhammad al-Mustafa dan Ali al-Murtadha

أَنَا ابْنُ مَنْ ضَرَبَ خَرَاطِيمَ الْخَلْقِ حَتَّىٰ قَالُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

) (

akulah Putra dari seorang yang memukul batang hidung (yang kafir) sampai mereka
(mengucapkan Tiada Tuhan Selain Allah (imam Ali

أَنَا ابْنُ مَنْ ضَرَبَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ بِسَيْفَيْنِ

(Akulah Putra dari seorang yang berperang di samping Nabi dengan dua pedang (imam Ali

وَطَعَنَ بِرُمَحَيْنِ وَهَاجَرَ الْهَجْرَتَيْنِ وَبَايَعَ الْبَيْعَتَيْنِ

yang menikam dengan dua tombak, yang berhijrah dua kali dan yang mengambil
(sumpah kesetiaan (baiat) dua kali (imam Ali

وَقَاتِلَ بِبَدْرٍ وَحُنَيْنٍ وَلَمْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ طَرْفَةً عَيْنٍ

yang turut berperang pada waktu perang Badr dan Hunain, dan tidak pernah kafir kepada Allah
(walaupun sekejap mata (imam Ali

أَنَا ابْنُ صَالِحٍ الْمُؤْمِنِينَ وَوَارِثِ النَّبِيِّينَ

(akulah Putra seorang saleh yang mukmin dan putra pelanjut para Nabi (imam Ali

وَقَامِعِ الْمُلْجِدِينَ وَيَعْصُوبِ الْمُسْلِمِينَ

(Penghancur berhala dan lebah jantan kaum muslimin (imam Ali

وَنُورِ الْمُجَاهِدِينَ وَتَاجِ الْبُكَائِينَ

cahaya para Mujahidin, hiasan bagi para orang yang menangis (karena takut kepada Allah)
((imam Ali

وَزَيْنِ الْعَابِدِينَ وَأَصْبِرِ الصَّابِرِينَ

yang paling tekun ibadahnya dan orang yang paling sabar di antara orang-orang yang sabar
((imam Ali

وَأَفْضَلِ الْقَائِمِينَ مِنْ آلِ طَهٍ وَيَاسِينَ رَسُولِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Yang paling utama dalam shalatnya dari keluarga Thaha dan Yasin Rasul Tuhan seluruh alam

أَنَا ابْنُ الْمُؤَيَّدِ بِجِبْرَائِيلَ ' الْمَنْصُورِ بِمِكَائِيلَ

(akulah putra dari seorang yang di dukung oleh Jibril dan dibantu oleh Mikail (imam Ali

أَنَا ابْنُ الْمُحَامِي عَنْ حُرْمِ الْمُسْلِمِينَ

) (

(Akulah Putra orang yang membela kehormatan Islam (imam Ali

وَقَاتِلِ الْمَارِقِينَ وَالنَّكَثِينَ وَالْقَاسِطِينَ

Dan yang memerangi Al-Mariqun (pasukan jamal),an Nakitsun (Mu'awiyah), dan al-Qasithun

((Khawarij) (imam Ali

وَالْمُجَاهِدِ أَعْدَاءَهُ الْعَاصِينَ

(Dan yang memerangi musuh-musuhnya para perampas hak (imam Ali

وَأَفْخَرِ مَنْ مَشَى مِنْ قُرَيْشٍ أَجْمَعِينَ

(Dan yang paling mulia dari seluruh keturunan Quraisy (imam Ali

وَأَوَّلِ مَنْ أَجَابَ وَاسْتَجَابَ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Dan yang pertama dari kaum mukminin yang menjawab panggilan Allah dan Rasulnya (imam

(Ali

وَأَوَّلِ السَّابِقِينَ وَقَاصِمِ الْمُعْتَدِينَ وَمُبِيدِ الْمُشْرِكِينَ

Dan yang pertama masuk Islam dan yang merobohkan musuh-musuh Allah serta

(menghancurkan kaum musyrikin (imam Ali

وَسَهْمٍ مِنْ مَرَامِي اللَّهِ عَلَى الْمُنَافِقِينَ

(dan panah Allah yang diarahkan kepada kaum munafik (imam Ali

وَلِسَانٍ حِكْمَةِ الْعَابِدِينَ

) (

lisan hikmah kaum ahli ibadah

وَنَاصِرٍ دِينِ اللَّهِ ' وَوَلِيٍّ أَمْرِ اللَّهِ

) (

(penolong agama Allah dan pengemban perintah-Nya (imam Ali

وَبُسْتَانٍ حِكْمَةِ اللَّهِ وَعَيْبَةٍ عِلْمِهِ '

(taman kebijaksanaan dan pembawa pengetahuan Allah (imam Ali

سَمِيحٌ سَخِيٌّ بَهِيٌّ بَهْلُولٌ زَكِيٌّ

(berani , penuh kasih sayang , baik sifatnya , ceria , cerdas (imam Ali

أَبْطَحِيٌّ رَضِيٌّ مَقْدَامٌ هُمَامٌ

(singa, yang selalu ridha, pemberani (imam Ali

صَابِرٌ صَوَامٌ مُهَذَّبٌ قَوَامٌ

(sabar, selalu melaksanakan puasa, suci dari segala dosa, melakukan banyak salat (imam Ali

قَاطِعُ الْأَصْلَابِ وَمُفَرِّقُ الْأَحْزَابِ '

memotong tali keturunan (musuh Allah) dan menceraikan kelompok musuhnya (imam

(Ali

وَارِثُ الْمَشْعَرَيْنِ وَأَبُو السَّبْطَيْنِ ' الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ '

Pewaris dua Mash'ar (Arafah dan Muzdalifah), ayah dari al-Hasan dan al-Husain

ذَاكَ جَدِّي عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ

itulah kakekku 'Ali Ibn Abi Thalib

ثُمَّ قَالَ : أَنَا ابْنُ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ أَنَا ابْنُ سَيِّدَةِ النِّسَاءِ

Kemudian dia melanjutkan, akulah putra Fatimah az-Zahra penghulu kaum wanita

أَنَا ابْنُ خَدِيجَةَ الْكُبْرَى

akulah putra Khadijah al-Kubra

أَنَا ابْنُ الْمَقْتُولِ الظُّلْمَةِ

akulah putra dari orang yang terbunuh secara Zalim

ابْنُ مَذْبُوحٍ مِنَ الْقَوَاءِ

akulah putra yang kepalanya terpenggal dari tengkuknya

أَنَا ابْنُ الْعَطَشَانَةِ حَتَّى الْقَوَاءِ

akulah putra seorang yang dahaga hingga mati

أَنَا ابْنُ طَرِيحٍ كَرْبَلَاءَ

akulah putra seseorang yang terkapar di padang Karbala

[alhassanainth, [03.09.21 22:25

أَنَا بَنُ مَسْلُوبِ الْعِمَامَةِ وَالرِّدَاءِ

akulah putra yang terampas surban dan jubahnya

أَنَا ابْنُ مَنْ بَكَتْ عَلَيْهِ مَلَائِكَةُ السَّمَاءِ

(akulah putra orang malaikat langit menangisi (kematianannya

أَنَا ابْنُ مَنْ نَاحَتْ عَلَيْهِ الْجِنَّ فِي الْأَرْضِ وَالطَّيْرُ فِي الْهَوَاءِ

(akulah putra orang yang golongan Jin dan burung-burung meratapi (kematianannya

أَنَا ابْنُ مَنْ رَأْسُهُ عَلَى السَّيِّفِ يُهْدَى

akulah putra kepala yang ditancapkan pada ujung tombak untuk dihadiahkan

أَنَا ابْنُ مَنْ حُرِّمَتْهُ مِنَ الْعِرَاقِ إِلَى الشَّامِ تُسَبَّى

akulah putra dari orang yang wanita-wanitanya dibawa dari Iraq hingga ke Syam sebagai
tawanan

فَلَمْ يَزَلْ يَقُولُ : أَنَا.. أَنَا ' حَتَّى صَجَّ النَّاسُ بِالْبُكَاءِ
'وَالنَّحْيِ'

Dan beliau terus meneruskan Khotbahnya....sampai kerumunan masa di sekitarnya menangis
dan meratap

وَحَشِي يَزِيدُ أَنْ تَكُونَ الْفِتْنَةُ فَأَمَرَ الْمُؤَذِّنُ فَقَطَعَ عَلَيْهِ الْكَلَامَ
) (

Yazid pun merasa takut akan terjadi fitnah maka ia memerintahkan muadzin untuk memotong
khutbah (beliau as) dengan azan

فَلَمَّا قَالَ الْمُؤَذِّنُ.. " اللَّهُ أَكْبَرُ..!"

()

"!...Ketika muadzin mengumandangkan azan.."Allahu Akbar

قَالَ عَلِيُّ ابْنُ الْحُسَيْنِ: لَا شَيْءَ أَكْبَرُ مِنَ اللَّهِ كَبَّرْتَ كَبِيرًا لَا يُقَاسُ ‘

Berkata Ali bin Husain (as) : "Tidak ada yang lebih besar dari Allah

فَلَمَّا قَالَ الْمُؤَذِّنُ.. " أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ..!"

"!...Ketika muadzin sampai pada kalimat "Asyhadu alla ilaha ilallah

قَالَ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ : شَهِدَ بِهَا شَعْرِي وَبَشْرِي وَعَظْمِي وَلَحْمِي وَدَمِي ‘

Berkata Ali bin Husain (as): "Rambutku,kulitku,tulangku,dagingku,serta darahku
turut bersaksi ke-Esaan-Nya

فَلَمَّا قَالَ الْمُؤَذِّنُ.. " أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ..!"

!"..Ketika muadzin sampai pada kalimat " Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah

إِنْتَلَفَتَ مِنْ فَوْقِ الْمِنْبَرِ إِلَى يَزِيدٍ وَقَالَ :
"مُحَمَّدٌ هَذَا جَدِّي أَمْ جَدُّكَ يَا يَزِيدُ

!

Dari atas mimbar beliau(as) menoleh kearah Yazid seraya berkata:" Wahai Yazid,Muhammad
?itu kakekku atau kakekmu

فَإِنْ زَعَمْتَ أَنَّهُ جَدُّكَ فَقَدْ كَذَبْتَ وَكَفَرْتَ

Jika engkau mengaku bahwa dia (Muhammad saw) adalah kakekmu maka engkau telah berdusta dan menjadi kafir

وَأَنْ قُلْتَ إِنَّهُ جَدِّي فَبِمَا قَتَلْتَ عِثْرَتَهُ ؟

?

"Dan jika engkau mengakuinya sebagai kakekku, lalu mengapa engkau bantai keluarganya

فَنَزَلَ زَيْنُ الْعَابِدِينَ مِنَ الْمِنْبَرِ

Kemudian Zain al-Abidin (as) turun dari mimbar

وَقَدْ تَفَرَّقَ مَنْ كَانَ فِي الْمَسْجِدِ وَالتَّقْوَا حَوْلَ الْإِمَامِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ

Kerumunan masa didalam mesjid berhamburan dan mendekat kearah Imam Zainal al-Abidin ((as

وَلَمَّا خَشِيَ يَزِيدُ الْفِتْنَةَ وَانْقِلَابَ الْأَمْرِ

()

Ketika Yazid takut peristiwa ini akan menjadi fitnah dan hilangnya dukungannya

عَجَلَ بِإِخْرَاجِ الْإِمَامِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ

Maka Yazid pun mempercepat jadwal pemulangan Imam beserta keluarganya

مِنْ الشَّامِ إِلَى وَطَنِهِمْ وَمَقَرِّهِمْ وَمَكَتُّهُمْ مِمَّا يُرِيدُونَ

Dari Syam menuju kampung halaman dan menempatkan mereka sesuai yang diinginkan mereka

وَأَمَرَ نُعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ وَالْجَمَاعَةَ يَسِيرُ مَعَهُمْ إِلَى الْمَدِينَةِ

Dan menugasi Nu'man bin Basyir serta sekelompok yang lain untuk membawanya ke Madinah

وَلَمَّا عَرَفَ زَيْنُ الْعَابِدِينَ الْمُوَافَقَةَ مِنْ يَزِيدٍ

Dan ketika Imam a.s mengetahui adanya izin dari Yazid

طَلَبَ مِنْهُ الرَّؤُوسَ كُلَّهَا لِيُدْفَنَهَا فِي مَحَلِّهَا

Beliau (as) meminta seluruh kepala untuk dibawa dan dikuburkan pada tempatnya

فَلَمْ يَتَّبَعْدُ يَزِيدٌ عَنْ رَغْبَتِهِ

Dan Yazid tidak menolak permintaan tersebut

فَدَفَعَ إِلَيْهِ رَأْسَ الْحُسَيْنِ مَعَ رُؤُوسِ أَهْلِ بَيْتِهِ وَصَحْبِهِ فَأَلْحَقَهَا بِالْأَبْدَانِ

Lalu memberikan kepala suci al-Husain (as) beserta kepala keluarganya dan sahabatnya yang
.lain kemudian menyatukan dengan badannya